



Masih Pincang Hadapi Madura United

Badai Cedera dan Akumulasi Kartu Belum Usai

JOGIA - PSIM Jogja akan menjalani laga penting pada pekan ke-17 BRI Super League 2025/2026 yang sekaligus menjadi pertandingan penutup kompetisi di putaran pertama. Sabtu (10/1), Laskar Mataram bertandang ke markas Madura United dengan kondisi tim belum ideal.

Skuat asuhan Jean Paul van Gastel dipastikan tidak bisa tampil dengan kekuatan penuh. Badai cedera yang melanda dalam beberapa pekan terakhir belum sepenuhnya mereda. Ditambah ada pemain yang harus absen akibat akumulasi kartu kuning.

Van Gastel mengonfirmasi, sejumlah pemain pilar masih belum pulih sepenuhnya dari cedera, di antaranya Anton Fase, Yusaku Yamadera, Harlan Suardi, hingga Dony Warmerdam. Sementara itu, kapten tim Reva Adi juga harus menepi karena akumulasi kartu kuning.

"Ya, Reva absen, lalu Anton dan Yusaku juga masih pemulihan cedera. Mereka sudah melewati beberapa hari, tapi butuh waktu pemulihan beberapa minggu lagi," katanya kemarin (8/1).

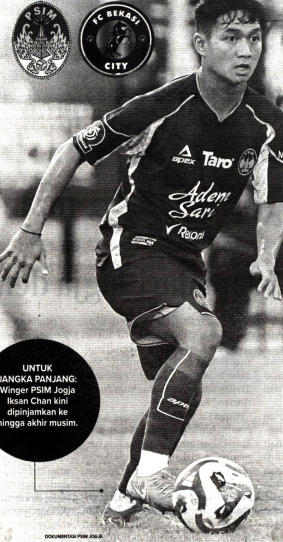
Meski dalam kondisi pincang, Van Gastel tetap mencoba melihat situasi ini dari sisi positif. Ia menilai absennya beberapa pemain membuka peluang bagi pemain lain yang selama ini minim menit bermain untuk menunjukkan kualitasnya.

"Bagi kami ini akan menjadi pertandingan yang sulit lagi karena kami masih kehilangan pemain. Namun pemain yang jarang bermain bisa menunjukkan kemampuan mereka lagi," tuturnya.

Terkait kekaatan Madura United sebagai tuan rumah, pelatih asal Belanda itu menilai lawan patut diwaspadai. Madura United disebut mengalami peningkatan performa setelah melakukan pergantian pelatih pada November lalu.

"Madura belum lama melakukan pergantian pelatih, saya rasa mereka mulai bermain lebih baik. Mereka mengumpulkan lebih banyak poin. Jadi, bagi kami ini akan menjadi tantangan lagi," ulasnya.

Dengan kondisi skuad yang belum komplet serta tren yang cukup positif tuan rumah, laga ini diprediksi berjalan ketat. Namun PSIM dituntut tetap tampil maksimal demi menutup putaran pertama dengan hasil positif. (Iza/laz/hep)



UNTUK JANGKA PANJANG: Winger PSIM, Jogja Iksan Chan kini dipinjamkan ke hingga akhir musim.

IKSAN CHAN Persaingan Sayap Ketat, Pinjamkan ke Bekasi City

MANAJEMEN PSIM Jogja kembali melakukan penyesuaian komposisi skuad pada bursa transfer paruh musim kompetisi BRI Super League 2025/2026. Kali ini, winger muda Laskar Mataram, Iksan Chan, resmi dipinjamkan ke FC Bekasi City hingga akhir musim.

Keputusan itu diambil sebagai bagian dari strategi klub untuk menjaga perkembangan pemain muda agar tetap mendapatkan menit bermain yang memadai di kompetisi yang kompetitif.

Manajer PSIM Razzi Taruna membenarkan peninjaman itu dan menegaskan langkah ini diambil demi kepentingan jangka panjang sang pemain. "Betul, kami meminjamkan Iksan Chan ke salah satu tim di Liga 2 untuk kepentingan jam terbang," ujar Razzi kemarin (8/1).

Pada musim ini, persaingan di sektor sayap PSIM memang terbilang ketat. Kehadiran pemain asing serta sejumlah pemain senior membuat peluang bermain bagi pemain muda seperti Iksan Chan menjadi terbatas.

"Memang Iksan Chan berposisi sebagai winger, dan sekarang kondisinya di posisi wing PSIM sudah ada pemain asing serta pemain-pemain senior lainnya," lanjutnya.

Razzi menegaskan peninjaman ini bukanlah bentuk pelepasan, melainkan bagian dari proses pembinaan jangka panjang. PSIM diketahui memiliki kontrak jangka panjang dengan Iksan Chan dan menaruh keyakinan besar terhadap potensinya.

"Karena kita punya kontrak panjang dengan Iksan, kita yakin dengan potensinya bahwa suatu saat Iksan akan menjadi aset besar buat PSIM," tegas Razzi.

Bermain secara reguler bersama FC Bekasi City diharapkan mampu memberikan pengalaman bertanding yang berharga, sekaligus menjaga ritme dan intensitas pemain-an Iksan agar tetap optimal.

"Jadi, demi keberlangsungan perkembangan, baik sebagai pemain maupun secara pribadi, kami putuskan untuk meminjamkannya ke Liga 2," sambungnya.

Manajemen PSIM berharap Iksan dapat memaksimalkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas individu, baik dari sisi teknis, fisik, maupun mental bertanding.



"Harapannya, dia mendapatkan menit bermain dan pelajaran di sana, serta intensitasnya tetap terjaga. Dengan demikian ketika musim depan kembali ke PSIM, bisa lebih siap dan bersaing dengan first team untuk memperebutkan skuad utama," jelas Razzi.

Iksan Chan bukan satu-satunya pemain Laskar Mataram yang dilepas dengan status pinjaman pada jendela transfer paruh musim ini. Sebelumnya, PSIM Jogja juga telah melepas beberapa pemain demi menyesuaikan kebutuhan tim.

"Jadi yang keluar baru Rafinha ke PSIS Semarang, Jala Diandra kita pinjamkan ke Bekasi dan Iksan juga kita pinjamkan ke Bekasi," tutup Razzi. (Iza/laz/hep)

REVA ADI UTAMA Dipastikan Absen Melawan Laskar Sape Kerrab

KAPTEN utama tim PSIM Reva Adi Utama dipastikan absen dalam pertandingan melawan Madura United. Sabtu (10/1) mendatang. Reva harus absen karena akumulasi kartu kuning di mana pada pertandingan sebelumnya melawan Semen Padang, ia memang diganjar kartu kuning.

Secara kaku, dari total 16 pertandingan yang sudah dijalani PSIM di BRI Super League 2025/2026, Reva telah mendapatkan tujuh kartu kuning. Ia sebelumnya sudah sempat satu kali absen, setelah mendapat akumulasi di kartu kuning keempat, dan kini ia akan kembali absen setelah mendapatkan kartu kuning ketujuh.

"Betul saya harus absen, sayang sekali kemarin kena kartu kuning. Harusnya saya ambil bola, mungkin ada pandangan wasit yang menurut dia itu beda dan berbahaya, jadi saya diganjar kartu kuning," katanya, Kamis (8/1).

Pemain asal Makassar itu mengungkapkan, meski tidak akan membesarkan tim dalam lawatannya ke Madura, ia tetap memberi dukungan penuh. Ia juga mempercayai siapa pun pemain yang nanti akan menggantikan posisinya.

"Karena saya akumulasi, saya tidak ikut ke Madura. Saya berharap anak-anak bisa maksimal, terus yang nanti bermain Madura bisa memberikan yang



Reva Adi Utama

pertandingan. Di mana pertandingan itu adalah pertandingan terakhir di putaran pertama kompetisi BRI Super League 2025/2026.

"Semoga pertandingan terakhir di putaran pertama ini bisa ditutup dengan manis dan hasil kemenangan untuk kita," tuturnya. Lebih lanjut, meski tidak akan ikut ke Madura, Reva memastikan dirinya juga tidak lantas bersantai di Jogja. Ia akan tetap menjaga kondisi dan melakukan latihan secara mandiri.

Sementara itu, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menuturkan, tujuh kartu kuning

yang diterima Reva sejauh ini jumlah yang cukup banyak. "Ya Reva absen dan dalam 16 pertandingan mendapat tujuh kartu kuning itu saya rasa terlalu banyak," ungkapnya.

Secara pribadi, Van Gastel mengakui tidak benar-benar khawatir dengan absennya Reva. Ia juga telah menyiapkan pemain lain yang akan menggantikan posisinya di pertandingan tersebut.

Di sisi lain, pelatih asal Belanda itu juga telah menjalin komunikasi dengan Reva terkait torehan atau jumlah kartu kuning yang diterimanya. (Iza/laz/hep)

PODCAST MAIN BOLA



BEK PSIM Jogja asal Jepang Yusaku Yamadera berbagi kisah alasan memilih nomor punggung 3 hingga perjalanan darat selama 28 jam saat bermain di Liga Thailand. Selengkapnya tonton di Podcast Main Bola.





DOGA - PSIM Jogja akan menjajal laga penting pada Sabtu (10/7), ketika mereka bertandang ke kandang lawan di Stadion Gadjah Mada. PSIM Jogja akan bertanding dengan tim yang dipimpin pelatih kepala Paul van Gaal di Stadion Wibisono, Yogyakarta.

PSIM Jogja akan menjajal laga penting pada Sabtu (10/7), ketika mereka bertandang ke kandang lawan di Stadion Gadjah Mada. PSIM Jogja akan bertanding dengan tim yang dipimpin pelatih kepala Paul van Gaal di Stadion Wibisono, Yogyakarta.

REVA ADI UTAMA

Dipastikan Absen Melawan Laskar Sape Kerrab

MAKAS, juara tim PSIM Jogja, Reva Adi Utama dipastikan absen dalam pertandingan kandang melawan Laskar Sape Kerrab pada Sabtu (10/7) mendatang. Reva Adi Utama dipastikan absen dalam pertandingan kandang melawan Laskar Sape Kerrab pada Sabtu (10/7) mendatang.

PODCAST

IMAM BOLA

BERK PSIM Jogja asal Jateng, Yuska Yumadana berbagi kisah absen menjelang nomor penunggang 3 di Liga 1 Thailand, Sciengaproya Toron.

PODCAST

IMAM BOLA

BERK PSIM Jogja asal Jateng, Yuska Yumadana berbagi kisah absen menjelang nomor penunggang 3 di Liga 1 Thailand, Sciengaproya Toron.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005